

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa meliputi empat keterampilan dalam berbahasa meliputi membaca, menyimak, menulis serta berbicara. Adapun yang termasuk ke dalam jenis empat keterampilan berbahasa ialah menulis. Menulis termasuk suatu keterampilan yang juga memegang peran penting dalam keseharian seseorang. Ketika melakukan aktivitas melakukan belajar dengan menulis, maka pelajar dituntut agar dapat melakukan komunikasi dengan baik dalam menggunakan bahasa dalam menulis. Tujuannya agar siswa mampu mengungkapkan atau menuangkan pendapatnya dalam bentuk tulisan, sehingga dapat menuangkan konsentrasi ataupun gagasannya dengan runtut memanfaatkan susunan kata dan struktur yang sesuai dengan konteksnya.

Menurut Henry Guntur Tarigan dalam (Yuliana Suyuti, 2016 hlm 118), menjelaskan bahwa keterampilan menulis ialah sebuah keterampilan berbahasa yang bermanfaat serta ekspresif dimanfaatkan untuk komunikasi tanpa bertemu dengan individu yang lainnya atau dapat dikatakan tidak langsung daripada komunikasi bertemu dengan individu lainnya atau dapat dikatakan tatap muka. Adapun menurut Aries (2011 hlm:132), jika dilakukan perbandingan dengan ketiga keterampilan berbahasa lainnya, keterampilan menulis sukar dipahami oleh penuturnya yang asli. Adapun hal tersebut dikarenakan keterampilan menulis perlu menguasai beragam unsur bahasa serta unsur selain bahasa, yang kemudian dijadikan sebuah isi dalam tulisan atau dapat dikatakan sebagai karangan. Kedua unsur bahasa tersebut harus terikat begitu kemudian memberikan suatu isi tulisan atau dapat dikatakan sebagai karangan yang sistematis.

Adapun menurut Dalman dalam (Indarti Lusiana, 2017 hlm 1-2), salah satu jenis menulis karangan merupakan kegiatan tulis dalam membuat karangan yang bersifat deskripsi. Kemudian karangan deskripsi adalah suatu

karangan yang menjelaskan mengenai objek, hal tersebut dapat disampaikan melalui kata per kata dalam tulisan yang menunjukkan objek yang dideskripsikan dan seolah-olah dialami oleh pembaca. Menulis karangan deskripsi adalah termasuk cara sederhana bagi siswa untuk melatih dan mendeskripsikan keterampilan menulis, karena keterampilan menulis karangan deskripsi melatih siswa untuk menjelaskan suatu objek yang dapat dilihat dengan imajinasi dan cara berpikirnya, kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan.

. Proses kegiatan mengajar bahasa Indonesia pada masa sekarang kurangnya melakukan latihan kepada pelajar dalam kegiatan menulis. Kemudian pelajar memperoleh semakin luas ilmu pengetahuan serta aturan dalam tata bahasa Indonesia, tetapi tidak tahu cara menghubungkannya dalam kegiatan melatih pelajar ketika menulis. Pelajar menjadi kurangnya keberanian serta latihan dalam menyatakan ide, perasaan serta pengalaman dengan menggunakan media tulis. Pelajar tidak memahami tentang kalimat utama, dan pelajar belum terlalu mengerti bagaimana menulis paragraf ketika membuat karangan.

Ketika proses belajar menulis suatu karangan yang bersifat deskripsi, kemudian pengajar memberi suatu tema yang ditentukan. Pengajar tidak sadar bahwasanya tidak seluruhnya pelajar hanya memahami tema tertentu yang diberi oleh pengajar ataupun belum mendapati tema tersebut oleh pelajar. Oleh karena itu, pelajar terkadang merasa bingung ketika mulai melakukan pengembangan pada tema yang ditentukan oleh pengajar.

Proses belajar dan penulisan deskripsi sampai saat ini memanfaatkan metode yang terbilang tradisional yaitu belum menyentuh modernisasi, oleh karena itu berorientasi pembelajarannya sampai saat ini memiliki pusat pada pengajar daripada berpusat pada pelajar. Masalah sampai saat ini terdapat pada beberapa sekolah ialah minimnya partisipasi pelajar di dalam ruang kelas, dikarenakan guru memegang peranan penting dalam proses belajar dan menulis. Pengajar kurangnya melakukan variasi ketika proses belajar menulis

karangan deskripsi, oleh karena itu pelajar menjadi lebih cepat merasakan kebosanan. Kemudian sukar dalam melakukan pembelajaran. Kurang ketertarikan serta tekad pelajar untuk melaksanakan proses belajar lebih khusus pada keterampilan menulis mampu dijadikan sebagai pendorong minimnya keterampilan menulis .

Penelitian tersebut mampu disimpulkan bahwasanya kemampuan menulis karangan deskripsi pada pelajar sekolah dasar tergolong kecil. Adapun suatu upaya yang termasuk dalam mengatasi masalah penulisan karangan deskripsi adalah memanfaatkan suatu media yang tepat dan menarik. Menggunakan media untuk belajar mampu memberikan bantuan kepada pelajar mengerti dan menerima materi yang dijelaskan oleh pengajar yaitu guru, serta menjadikan proses belajar mereka lebih bermakna. Saat pembelajaran menulis karangan deskripsi peneliti akan menggunakan media gambar, dikarenakan media gambar dapat memberikan rangsangan terhadap imajinasi ataupun pengembangan gagasan siswa, kemudian dicurahkan dalam kata-kata berbentuk tulisan. Peranan media gambar mampu memahami sesuatu yang abstrak menjaadi nyata.

Menurut Subana (dalam Afridzal 2018 hlm:234), menyatakan bahwa media gambar ialah suatu media yang tersajikan secara visual dengan berbentuk 2 dimensi pada suatu bagian yang bukan termasuk bening. Kemudian media gambar ialah suatu hal yang diciptakan secara visual dengan berbentuk dua dimensi.

Media gambar adalah suatu hal yang diciptakan dengan berbentuk visual yang mampu terlihat dan ialah tiruan barang dengan skala relative yang memiliki perbedaan dengan skala yang sesungguhnya.

Adapun penelitian yang dilaksanakan oleh Risky Septyo Aji tahun 2013 memiliki judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas IV SD Singosaren Banguntapan Bantul” memperlihatkan bahwasanya penggunaan media gambar mampu memberikan peningkatan terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi pada pelajar terutama pada siswa-siswi. Kemudian

yang terjadi daur satu yaitu kemampuan menulis karangan deskripsi mengalami peningkatan menjadi 5,49 dan rata-rata kondisi awal 65,06 mengalami peningkatan sebesar 70,55. Kemudian kenaikan keterampilan menulis karangan deskripsi pada daur dua sekitar 9,81 dengan keadaan pertama nilai rata –rata 65,06 mengalami peningkatan sebesar 74,87.

Menurut penelitian yang dilaksanakan oleh Idarliati tahun 2018 memiliki judul “Peningkatan keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Media Gambar” , ditemukan bahwa pada tahap sebelum daur bahwa didapatkan nilai rata-rata siswa sebesar 58,64 serta tingkat ketuntasan belajar klasikal adalah 20,5 %. Setelah mempelajari penerapan media gambar, nilai rata-rata siklus satu sebesar 67,70 dan ketuntasan klasikal 58,33%. Selain itu, siklus dua rata-ratanya sebesar 74,58 dan ketuntasan belajar secara klasikal adalah 79,16%. Siklus tiga, rata-ratanya sebesar 81,45 dan tingkat ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 95,83%. Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas 5 SDN 09 Mattekko telah mencapai hasil yang efektif memanfaatkan media gambar keterampilan menulis siklus satu sampai siklus tiga.

Didasari dengan latar belakang yang telah dijelaskan, kemudian peneliti memiliki ketertarikan dalam melaksanakan penelitiannya yang berjudul “Analisis Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Berdasarkan Media Gambar Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti membuat rumusan masalah tentang:

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi berdasarkan media gambar pada siswa kelas V sekolah dasar?
2. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas V sekolah dasar?
3. Bagaimana solusi yang diterapkan untuk mengatasi karangan deskripsi pada siswa kelas V sekolah dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis hasil kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi berdasarkan media gambar pada siswa kelas V sekolah dasar.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas V sekolah dasar.
3. Mendeskripsikan solusi yang diterapkan untuk mengatasi menulis karangan deskripsi pada siswa kelas V sekolah dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara umum, manfaat penelitian ini mampu mendeskripsikan serta menganalisis kemampuan menulis karangan deskripsi berdasarkan media gambar pada pelajar khususnya siswa-siswi dengan rincian beberapa manfaat yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, adapun hasil peneliti dalam penelitiannya menjadi harapan mampu memberi proses mengembangkan terhadap proses belajar menulis karangan khususnya pada karangan deskripsi menggunakan media yang menarik lalu dapat diterapkan pada pembelajaran tersebut.

2. Manfaat Praktis

Peneliti dalam penelitiannya menjadikan harapan dalam memberi berbagai manfaat yaitu :

a. Bagi siswa

Hasil yang dilakukan peneliti dalam penelitiannya mampu memberi secara luas kepada siswa dalam memperoleh keahlian serta pemahaman dengan kegiatan pembelajaran yang didapatkan melalui menggunakan media ataupun sarana dan prasarana mencurahkan gagasan yang kemudian dapat meningkatkan kemampuannya dalam menuliskan karangan deskripsi.

b. Bagi guru

Novi Nursela, 2021

ANALISIS KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI BERDASARKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil yang dilakukan peneliti dalam penelitiannya mampu dimanfaatkan menjadi motivasi guru agar mampu memanfaatkan media gambar dalam proses belajar menulis karangan salah satunya deskripsi dalam membantu serta meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi.

c. Bagi sekolah

Hasil yang dilakukan peneliti dalam penelitiannya menjadi pertimbangan dalam cara membantu dan melakukan peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi berdasarkan media gambar yang sesuai atau cocok serta menarik salah satunya penggunaan media gambar.

d. Bagi peneliti

Hasil yang dilakukan peneliti dalam penelitiannya untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi berdasarkan media gambar. Sebagai bahan informasi bagi peneliti yang berikutnya dapat melaksanakan penelitian dengan jenis yang sama.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini telah disesuaikan dengan pedoman penulisan skripsi yang terdiri dari bab 1 sampai bab V dan daftar pustaka, adapun secara lengkap penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penelitian.
2. Bab II Kajian Teori, terdiri dari pengertian menulis, tujuan menulis, manfaat menulis, jenis-jenis menulis karangan, pengertian karangan deskripsi, ciri-ciri karangan deskripsi, macam-macam karangan deskripsi, langkah-langkah menulis karangan deskripsi, indikator menulis karangan deskripsi, pengertian media, manfaat media, media gambar, kelebihan media gambar, penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.

3. Bab III Metode Penelitian, terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, pengumpulan data, teknik pengelolaan data, teknik analisis data.
4. Bab IV Hasil penelitian dan Pembahasan.
5. Bab V Kesimpulan dan Saran
6. Daftar Pustaka